

V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini, yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya sumbangan pendapatan responden pengrajin kain songket dari 62 ibu rumah tangga terhadap total pendapatan rumah tangganya yaitu sebesar 54,05 % dengan 40 (64,52 %) responden yang pendapatannya lebih dari 50 % pendapatan total rumah tangga, 4 (6,45%) sama dengan 50% pendapatan total rumah tangga dan 18 (29,03 %) dibawah 50 % pendapatan total rumah tangga.
2. Pengeluaran rumah tangga dari 62 responden sebesar Rp.62.080.295,-/ bulan dengan rata-rata pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 1.001.295,-/ bulan. Terdapat 1 (1,61 %) rumah tangga responden berpengeluaran rendah yaitu kurang dari Rp.700.000,-/ bulan, 54 (87,09 %) rumah tangga responden berpengeluaran sedang yaitu antara Rp 700.000,- sampai Rp. 1.250.000,-/ bulan dan 7 (11,29 %) rumah tangga responden berpengeluaran tinggi yaitu lebih dari Rp 1.250.000,-/ bulan. Pengeluaran rumah tangga pengrajin kain songket tergolong sedang.

3. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum rumah tangga dari 62 pengrajin kain songket yaitu terdapat 7 (11,29,94%) rumah tangga yang kebutuhan pokok minimum rumah tangga terpenuhi dan sebanyak 55 (88,71%) rumah tangga yang kebutuhan pokok minimumnya belum terpenuhi.
4. Perbandingan pendapatan ibu rumah tangga pengrajin kain songket dengan pendapatan kepala rumah tangga yaitu sebesar 55,25% pendapatan ibu rumah tangga dan sebesar 44,75% pendapatan kepala rumah tangga dan sebanyak 38 (67,85 %) ibu rumah tangga yang pendapatannya lebih besar daripada pendapatan kepala rumah tangga, 3 (5,36 %) sama dengan pendapatan kepala rumah tangga dan 15 (26,78 %) lebih kecil dari pada pendapatan kepala rumah tangga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut ini :

1. Melihat lebih dari 50 % sumbangan pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan total rumah tangga, disarankan kepala rumah tangga untuk lebih giat lagi bekerja dan kepada pengrajin kain songket untuk tetap dapat bekerja dengan keterampilan yang dimiliki oleh pengrajin kain songket selagi tidak mengganggu aktivitas rumah tangga dan tugas ibu yang pokok dalam rumah tangga.
2. Mengingat 1,61 % rumah tangga responden berpengeluaran rendah yaitu kurang dari Rp.700.000,-/ bulan 87,09 % responden, pengeluaran rumah tangganya tergolong sedang (Rp.700.000,- samapi Rp.1.250.000,-) dan 7

(11,29 %) tergolong tinggi, disarankan kepada rumah tangga pengrajin kain songket untuk dapat mengontrol dan mengurangi pengeluaran rumah tangganya.

3. Mengingat 7 (11,29%) rumah tangga yang kebutuhan pokok minimum rumah tangganya terpenuhi dan 55 (88,71%) rumah tangga kebutuhan pokok minimumnya belum terpenuhi. Disarankan kepada rumah tangga yang kebutuhan pokoknya belum terpenuhi untuk mencari pekerjaan tambahan seperti membuka warung.
4. Mengingat bahwa lebih dari 50 % rumah tangga yang pendapatan ibu rumah tangganya lebih besar jika dibandingkan dengan kepala rumah tangga, diharapkan kepada kepala rumah tangga untuk mencari pekerjaan sampingan seperti mengojek, serta meningkatkan kinerjanya seperti menambah jam kerja.